

Pemimpin Yang Melayani Menurut Markus 10:42-45 Dan Relevasinya Bagi Kepemimpinan Kristen Masa Kini

Anessa Mei Pasaribu

Prodi Teologi atau Fakultas Ilmu Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: namaguaanessa@gmail.com

Asima Putri Handayani Nababan

Prodi Teologi atau Fakultas Ilmu Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: nababanasima829@gmail.com

Ibelala Gea

Prodi Teologi atau Fakultas Ilmu Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: geaib.ig@gmail.com

Alamat: Hutatoruan VI, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22411

Abstract. *Leadership is the ability and readiness of a person to be able to influence, encourage, invite, demand, move and direct people or groups to receive this influence to achieve a goal. The purpose of this study is to describe servant leaders according to Mark 10:42-45 besides that, this research also provides good basic knowledge about leadership and the relevance of servant leaders for today's Christian leaders. The research method used by the author in writing this scientific work uses a qualitative research method, namely by means of literature study techniques, and case studies, namely digging up information from the Bible, books and journals regarding servant leaders according to Mark 10:42-45 and their relevance to today's Christian leadership, then confronted with the current form of application of Christian leadership as a leader who wants to serve. Namely a leader who serves, not a leader who rules with an iron fist or violence and rules with power, but a leader as a servant who has sincere feelings, is humble, has a heart as a servant, is willing to sacrifice both in time and energy. Servant leaders are leaders who give, affirm, strengthen, encourage, and sustain.*

Keywords: *Leader; Service; and Relevance*

Abstrak. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seorang untuk dapat memengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut, menggerakkan, dan mengarahkan orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemimpin yang melayani menurut Markus 10:42-45 disamping itu, penelitian ini juga memberikan pengetahuan dasar yang baik tentang kepemimpinan dan relevansi pemimpin yang melayani bagi pemimpin Kristen masa kini. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menulis karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan teknik studi literatur, dan studi kasus yaitu menggali informasi dari alkitab, buku dan jurnal mengenai pemimpin yang melayani menurut markus 10:42-45 dan relevansinya bagi kepemimpinan kristen masa kini, lalu diperhadapkan dengan bentuk penerapan kepemimpinan Kristen masa kini sebagai pemimpin yang mau melayani. Yaitu pemimpin yang melayani bukan pemimpin yang memerintah dengan tangan besi atau dengan kekerasan dan memerintah dengan kuasa tetapi pemimpin sebagai pelayan yang mempunyai perasaan tulus, kerendahan hati, memiliki hati sebagai hamba, rela berkorban baik dari secara waktu dan tenaga. Pemimpin pelayan yaitu pemimpin yang memberdayakan, meneguhkan, menguatkan, mendorong, dan menopang.

Kata Kunci: Pemimpin; Melayani; dan Relevansi

PENDAHULUAN

Pemimpin adalah seseorang yang bertindak mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan ialah sesuatu perbincangan yang tidak dapat didefinisikan dengan satu kalimat. Bentuknya ini selalu berbeda dalam ragam situasi ketika setiap orang memperlihatkan kualitas-kualitas kepemimpinannya.¹

Yesus mengatakan kepemimpinan yang sejati ialah pemimpin yang mengutamakan pelayanan, mengorbankan, mempunyai visi yang sesuai dengan kehendak Allah, dan bijaksana serta tidak mementingkan kepentingan sendiri. Pemimpin yang sejati ialah pemimpin yang menjadikan Kristus sebagai teladan atau contoh dalam kepemimpinannya dan memiliki hati pelayan.² Salah satu hal yang istimewa dalam kepemimpinannya Yesus yaitu model kepemimpinan transformatif-NYA dimana pun Yesus dengan berani mengungkapkan visi misi dari yang mengutus Dia yaitu Bapa, yakni melakukan kehendak Bapa setiap kali diungkapkan didepan para murid, agar para murid mengerti kemana harus melangkah dan berbuat.

Keadaan di dalam lingkup Gereja pun dapat dikatakan masih "Tidak lebih baik", dari masalah kepemimpinan di Indonesia, kasus korupsi mewarnai segala bidang dari tingkat paling atas hingga paling rendah. Dan juga telinga kita terbiasa mendengar tentang kisah para penginjil atau gembala, pendeta yang gagal di tengah-tengah pelayanan mereka, atau bisa dikatakan menjadi tidak layak untuk memimpin jemaat karena gagal dalam mencapai satu hal yang justru paling penting dalam kepemimpinan yaitu karakter.³ Baik gereja maupun dunia seakan menukar keluhuran citra pemimpin dengan ketenaran selebriti. Dunia sekarang sedang mencari sosok pemimpin sejati yang berjiwa pahlawan, berkarakter, mulia, memiliki hati pelayan dan dapat dipercaya. Seperti kebanyakan pelayan gereja saat ini, bukannya meneladani Yesus. mereka justru mengagumi kejayaan dan kuasa penguasa dunia, dan keinginan daging, orang-orang mencintai kedudukan kekuasaan. Menginginkan kejayaan memang tidak salah, tetapi kita harus berhati-hati dengan pemahaman kita terhadap "kejayaan" dan alasan kita ingin mencapainya.

Injil Markus hendak menyampaikan dengan jelas kepada umat manusia untuk ikut dalam kepemimpinan yang Yesus lakukan dalam memimpin murid-murid-Nya. Karena pada zaman ini banyak Gereja dan pembesar-pembesarnya mengikuti aturan organisasi-organisasi duniawi. Banyak pendeta, diaken dan pejabat lain tidak memandang dirinya sebagai orang-orang yang melayani, mereka menganggap dirinya sebagai orang-orang berpangkat yang berkedudukan dalam Gereja itu, mereka tidak memandang jabatan mereka sebagai jabatan

¹ Eddie Gibbs, *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang* (BPK Gunung Mulia, 2010).

² J Mac Arthur, "Kitab Kepemimpinan 26 Karakter Pemimpin Sejati," *Jakarta: BPK Gunung Mulia* (2009).

³ Johannis Siahaya, "Kepemimpinan Kristen Dalam Pluralitas Indonesia," *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2019): 1–16.

seorang pelayan, melainkan sebagai orang-orang yang lebih tinggi derajatnya dari pada anggota-anggota biasa. Bagaimana pemimpin-pemimpin Gereja saat ini apakah sudah menerapkan pemimpin yang melayani dalam kehidupannya sehari-hari? berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis membuat judul karya ilmiah yaitu pemimpin yang melayani menurut markus 10:42-45 dan relevansinya bagi kepemimpinan kristen masa kini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menulis karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik studi literatur, dan studi kasus yaitu menggali informasi dari alkitab, buku dan jurnal mengenai pemimpin yang melayani menurut markus 10:42-45 dan relevansinya bagi kepemimpinan kristen masa kini. Fokus pada penelitian ini yaitu lebih kepada

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan Kristen

Kepemimpinan kristen ialah salah satu proses untuk memengaruhi manusia lain dalam hal kepercayaan, kebiasaan, dan perilaku seseorang supaya berjalan dengan diharapkan dan sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan dari organisasi. Secara umum prinsip dasar kepemimpinan "Mempengaruhi dan mengarahkan." Hal ini dikemukakan oleh para ahli kepemimpinan dan para pemimpin di dunia politik dan bisnis.⁴ Seorang Pemimpin haruslah seseorang yang mampu mempengaruhi yang dipimpinnya. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, seseorang mustahil menjadi pemimpin, sebab sejauh mana seseorang mampu mempengaruhi orang lain, sejauh itu pula ia mampu memimpin orang-orang tersebut. Itulah sebabnya berbagai macam pola diupayakan untuk membangun pengaruh dan usahanya meraih kedudukan sebagai pemimpin.⁵

Secara umum kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara ataupun teknik seseorang untuk memberikan pengaruh terhadap orang-orang yang dipimpinnya sehingga dapat dicontoh atau diteladani atau dapat dikatakan kepemimpinan adalah suatu kesanggupan seorang pemimpin sebagai dinamika kehidupan organisasi untuk mempengaruhi kehidupan orang-orang yang dipimpinnya tersebut agar ikut bekerja sama dan bertanggung jawab dengan rasa pengabdian dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan mempunyai pengaruh bagi orang yang dipimpinnya melalui latihan dan peningkatan pengetahuan serta pengaruh tersebut akan semakin bertumbuh dan berkembang. Mandat kepemimpinan Kristen adalah suatu

⁴ Wendy Sepmady Hutahaean and M Th SE, *Dasar Kepemimpinan Kristen* (Ahlimedia Book, 2021).

⁵ Bambang Yudho, "Cara Menjadi Pemimpin Kristen," *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen*, Yogyakarta: Penerbit Andi, n.d.

perintah tugas otoritatif yang diberikan kepada seseorang untuk menatalayani kehidupan, lingkungan organisasi, pekerjaan khusus, daerah geografis, pemerintahan. Apabila dikatakan Mandat kepemimpinan, maka yang dimaksudkan disini adalah perintah tugas otoritas tentang kepemimpinannya yang diberikan kepada seorang pemimpin untuk dilaksanakan secara utuh. Secara umum, kejadian 1:28 adalah mandat kepemimpinan untuk memenuhi bumi dengan umat Allah, menata (menaklukkan) dan mengelola (menguasai) atas nama Allah dalam menjalankan kepemimpinan.

2. Pendidikan Seorang Pemimpin Kristen

Menurut Dr. James J.Gill yang berperan dalam dunia pendidikan kepemimpinan kristen mengatakan bahwa sifat-sifat dasar yang baik serta Membantu pekerja secara magang kepada seorang pemimpin Merasakan tugas dibebberapa bidang yang ada, mengikuti training khusus kepemimpinan Melibatkan diri dalam kepanitiaan acara yang ada, mengikuti pendidikan formal dan kursus keterampilan, latihan pelayanan dan diskusi, mengikuti simulasi pelayanan Tanyakan pada pihak lain, seberapa maju pertumbuhan kita⁶

3. Visi Seorang Pemimpin Kristen

Visi merupakan suatu hal yang berperan penting bagi berkembangnya sebuah oragnisasi untuk menjamin organisai itu hidup haruslah mempunyai visi. Visi seorang pemimpin Kristen datang dari iman, dan ditopang oleh pengharapan, diperjelas oleh imajinasi, dan diperkuat oleh semangat juang. Tanpa adanya visi yang jelas dari seorang pemimpin, maka hancurlah masa depan organisasi. Amsal 29:18 berkata: "Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagilah orang yang berpegang pada hukum".

Kehidupan pelayanan akan tiada arti tanpa visi rohani yang jelas dari Tuhan. Seorang pemimpin yang berkemampuan biasa-biasa saja bisa mencapai hal-hal besar yang memuliakan Tuhan, apabila pemimpin tersebut memiliki visi dari Tuhan. Visi yang datangnya dari Tuhan mampu mengubah kehidupan Abraham, Musa, Daud, Yesaya, Yeremia, Paulus, dan tokoh lainnya. Ada 2 tahap visi rohani yaitu:

a. Tahap pertama, Visi Pribadi seorang Pemimpin

Visi Pribadi merupakan pekerjaan Roh Allah dalam kehidupan pemimpin yang terpanggil dalam satu tugas kepemimpinan. Visi Pribadi ini mengandung suatu perintah Ada sesuatu yang harus dilaksanakan, walaupun orang yang bersangkutan mungkin belum melihat secara jelas langkah-langkah apa yang harus diambil di kemudian hari.

Visi dari Tuhan sering diabaikan oleh pemimpin Kristen yang sudah merasa puas dengan

⁶ Bambang Yudho, "How to Become a Christian Leader," *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen*, Yogyakarta: Penerbit Andi (2006).

hidup kekristenannya, ia tidak menganggap penting pekerjaan Roh Tuhan dalam hidupnya, karena sudah dapat menyelesaikan tugas- tugasnya dengan baik melalui kemampuan sendiri selama ini.

b. Kedua, Visi Bersama Melalui Pemimpin

Segala macam bentuk kegiatan pelayanan haruslah dibangun diatas visi bersama. Visi bersama tersebut dapat diperoleh seorang pemimpin, tetapi visi tersebut tidak terbatas bagi pribadi pemimpin saja, melainkan bagi semua. Tuhan memberikan visi tersebut kepada pemimpin, supaya kehendak-Nya dilakukan kepada sekelompok orang yang dipimpinnya. Visi inilah yang harus disampaikan kepada seluruh anggota kelompok dan kemudian dipergunakan sebagai pedoman/arah di dalam tugas kepemimpinan kedepannya.⁷

4. Karakter Pemimpin Kristen

Seorang yang ingin menjadi pemimpin kristen mempunyai karakter yang bagus supaya dapat memimpin dengan efektif. Pemimpin kristen tidak dilihat hanya dari ilmu yang dimiliki atau keahliannya, keterampilan, dan gelar yang tinggi, namun harus dilengkapi dengan karakter yang baik karena jika seorang pemimpin kristen tidak mempunyai karakter yang baik maka kepemimpinannya pasti mengalami kekacauan dalam kariernya. Karakter adalah keperibadian dalam diri, kecenderungan dan pilihan yang tampak dalam sikap dan perilaku. Karakter merupakan sosok asli pada diri yang dapat mempengaruhi perilaku, perasaan, serta pikiran.⁸ Berikut ini adalah karakter yang harus dimiliki pemimpin kristen:

1. Rendah Hati (Matius 20:27)
2. Dapat Merasakan Pergumulan Bawahannya (Matius 11:28)
3. Menyadari Kekurangan Diri Dalam Memimpin (Markus 10:45)
4. Dapat Menjadi Pelayan (Markus 10:24-45)

Jika kepemimpinan kristen merupakan kepemimpinan yang berbeda dengan kepemimpinan umum, kepemimpinan kristen identik dengan pemimpin pelayan dan memimpin sesuai dengan firman Tuhan (Roma 13:1-2).

Kristus menguasai keseluruhan isi cerita karya-NYA yang merupakan titik perhatian utama dan kematian dan kebangkitan-NYA di Yerusalem yang menjadi perhatian puncak cerita yang mengharumkan.⁹ Injil Markus menuturkan kisah secara garis besar sesuai dengan uraian kejadian, bergerak cepat dari peristiwa Yesus dibaptis sampai kepada peristiwa krisis

⁷ Ibid.

⁸ Agus Wijaya, Norbertus Purnomolastu, and A J Tjahjoanggoro, *Kepemimpinan Berkarakter: Untuk Para Pemimpin Dan Calon Pemimpin Masa Depan Indonesia* (Firstbox Media, 2015).

⁹ Merry Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 1995).

di kayu salib dan sampai kepada kebangkitan-NYA.¹⁰

5. Penjelasan Karakteristik Pemimpin Menurut Kitab Markus 10:42-45

Dalam kitab Markus 10:42-45 dijelaskan bahwa:

- a. seorang pemimpin harus meemrintah dengan tangan besi (Markus 10:42). Arti tangan besi didalam kamus bahasa Indonesia yaitu kekuasaan (tindakan) keras.¹¹ Artinya seorang pemerintah memberi berkuasa mutlak seperti tuan berkuasa penuh atas hambanya.
- b. Seorang pemimpin harus dapat menjadi seorang pelayan (Markus 10:43). Kepemimpinan pelayan yang diajarkan Yesus Kristus. Suatu kepemimpinan yang berawal dari perasaan tulus yang timbul dari diri seorang pemimpin untuk melayani. Pilihan yang berasal dari diri ini akan menimbulkan hasrat untuk melayani. Perbedaan manifestasi dalam pelayanan yang diberikan ialah yang pertama ialah memastikan bahwa kebutuhan dari pihak lain dapat kehormatan publik dan wewenang untuk memerintah orang lain “rendah hati, pelayanan tanpa imbalan”.¹²
- c. Pemimpin sebagai hamba (Markus 10:44). Kedudukan hamba berkaitan tentang anak manusia yang menderita. Pandangan mengenai hamba dapat dikaitkan dengan kitab Yesaya 42:1-4. Hamba Tuhan kerap dihubungkan dengan yang diurapin. Hal yang terpenting dengan hamba yaitu kesantuan dengan Allah.¹³ Kepemimpinan hamba menegaskan bahwa seorang pemimpin memperlakukan dirinya layaknya seperti hamba untuk melayani orang-orang yang dipimpinnya dengan kerendahan hati, ketulusan, penuh kasih, untuk membimbing mereka mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Pemimpin yang rela berkorban (Markus 10:45). Rela berkorban berarti rela menerjunkan diri dalam kepentingan kelompoknya dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Pemimpin yang rela berkorban akan mampu memfokuskan diri untuk mencapai visi kelompok secara detail. Sifat rela berkorban ini pun tentunya harus didasari dengan kecerdasan dan kebijakan dari seorang pemimpin. Pemimpin ideal rela berkorban akan mampu mengambil keputusan secara tepat tanpa merugikan banyak pihak.¹⁴

¹⁰ Handbook of the Bible, *Pedoman Lengkap Pedalaman Alkitab* (Bandung: Kalam Hidup, 2002).

¹¹ Fernando Tambunan, “Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis Kepemimpinan Masa Kini,” *Illuminate: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2018): 81–104.

¹² Robert H. Stein, *Baker Exegetical Commentary on the New Testament* (Amerika: Baker Academic, 2008).

¹³ Jakob Van Bruggen, *Markus: Injil Menurut Petrus* (BPK Gunung Mulia, 2006).

¹⁴ Wendy Sepmady Hutahaean and M Th SE, *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan* (Ahlimedia Book, 2021).

6. Relevasi Kepemimpinan Yang Melayani Menurut Markus 10:42-45 Untuk Kepemimpinan Masa Kini

A. Pemimpin Kristen Masa Kini Hendaklah Menjadi Pemimpin Pelayan

Menurut Jerry Wofford Pemimpin yang melayani memberikan dampak yang positif bagi jemaatnya dan juga bagi lingkungan gereja karena setiap jemaat saling berlomba melakukan yang terbaik bagi Tuhan. Kepemimpinan melayani menurut Spears dalam Ken & Renne adalah seorang pemimpin yang mengutamakan pelayanan, yang dimulai dengan perasaan seseorang untuk melayani dan untuk mendahulukan pelayanan. Menurut Gary tujuan utama pemimpin pelayan adalah melayani dan memenuhi kebutuhan pihak lain. Pemimpin yang melayani pada akhirnya akan mengembangkan sikap individu disekitarnya dengan harapan memiliki sikap yang sama untuk melayani dengan baik. Sedangkan menurut Sendajya memberikan penjelasan bahwa kepemimpinan melayani adalah kepemimpinan yang membangun kerja sama tim serta kepemimpinan yang mengembangkan aspek moral.¹⁵ Berdasarkan beberapa definisi kepemimpinan yang disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan melayani adalah kepemimpinan yang mengutamakan orang lain sebagai prioritas yang pertama dari pada kepentingannya sendiri yang dilakukan dengan hati yang tulus.

B. Pemimpin Yang Memiliki Hati Sebagai Hamba

Pemimpin Kristen sebagai hamba merupakan yang tidak memiliki apa-apa. jadi harus taat kepada Tuhannya dan yang telah mengosongkan dirinya. Sebagai hamba yaitu yang ditetapkan melayani orang lain dengan motivasi yang benar berusaha mengembangkan potensi mereka. Yesus adalah model pemimpin yang diteladani. Yesus memutuskan bahwa pelayanannya tidak terfokus pada kesenangan diri. Yesus memilih gaya seorang hamba (Markus 10:44). Orang yang ditetapkan sebagai hamba adalah satu perbedaan yang paling penting yang dapat dikembangkan oleh seorang pemimpin Kristen, ia harus menekankan hubungan, tidak pernah dengan paksaan. Dia tidak pernah menuntut ketaatan dan ketundukan. Dia harus meneruskan menunjukkan perhatian kasih, dan sikap sebagai hamba bagi semua yang dilayaninya.¹⁶

C. Pemimpin Yang Rela Berkorban

Pemimpin kristen masa kini yang berkorban bagi jemaat yang dilayaninya harus mampu mengorbankan waktu dan tenaga untuk melayani, dan mengutamakan pelayanannya, mau

¹⁵ Selfie Rosalina Paulus, Benny B Binilang, and Semuel Selanno, "Karakteristik Kepemimpinan Melayani," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 5 (2021): 1–13.

¹⁶ Ibelala Gea, "Kepemimpinan Yesus Teladan Pemimpin Masa Kini," *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (2020): 28–41.

berkorban meninggalkan keluarganya untuk beberapa waktu ketika ada tugas.

D. Pemimpin Kristen Pemimpin Melayani Bukan Dilayani

Sama halnya dengan Yesus, Ia datang bukan untuk dilayani tetapi untuk melayani dengan menyerahkan nyawa-NYA menjadi tebusan dosa manusia. Pemimpin kriste masa kini harus menerapkan dirinya bahwa mereka memimpin bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Pemimpin kristen harus menjadi pelayan yaitu melayani jemaat dengan memberitakan firman Tuhan, mengunjungi orang-orang sakit, memberikan penghiburan bagi orang berduka, memperhatikan orang-orang yang termarjinalkan, mengunjungi jemaat yang jarang beribadah, mengunjungi orang mengalami gangguan mental, dan memberikan pengharan atau jalan keluar bagi jemaat yang membutuhkan ketika jemaat melakukan kesalahan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan Kristen merupakan kepemimpinan yang diwarnai dengan rencana campuran Allah kepada pemimpin Kristen. Kepemimpinan Kristen diidentik dengan melayani yaitu melayani Allah dan jemaat- jemaatnya. Kepemimpinan Kristen mempunyai pengaruh bagi jemaat- jemaat atau yang dipimpin melalui pelayanan yang dilakukan pemimpin Kristen untuk peningkatan iman serta semakin bertumbuh dan berkembang di dalam nama Tuhan. Kepemimpinan yang Melayani berdasarkan Markus 10:42-45 mengajarkan bahwa pemimpin pelayan bukanlah memimpin yang memerintah dengan tangan besi dan memerintah dengan kuasa tetapi menjadi pemimpin sebagai pelayan memiliki hati sebagai hamba yang merendahkan dirinya dan juga pemimpin yang mau berkorban baik secara waktu, tenaga. Dan juga sebagai pemimpin yang melayani bukan dilayani. Relevansi pemimpin yang melayani bagi kepemimpinan Kristen masa kini ialah bahwa pemimpin Kristen masa kini meneladani kepemimpinan yang dijabarkan dalam teks Markus dan yang sudah teliti peneliti bahwa pemimpin Kristen ialah pemimpin sebagai pelayan yang melayani Tuhan dan jemaat, sebagai hamba yang tidak menuntut banyak hal atas apa yang telah dia lakukan untuk melayani, dan juga pemimpin yang mau berkorban dan pemimpin yang melayani bukan untuk dilayani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J Mac. “Kitab Kepemimpinan 26 Karakter Pemimpin Sejati.” *Jakarta: BPK Gunung Mulia* (2009).
- Van Bruggen, Jakob. *Markus: Injil Menurut Petrus*. BPK Gunung Mulia, 2006.
- Gea, Ibelala. “Kepemimpinan Yesus Teladan Pemimpin Masa Kini.” *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (2020): 28–41.
- Gibbs, Eddie. *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang*. BPK Gunung Mulia, 2010.
- Handbook of the Bible. *Pedoman Lengkap Pedalaman Alkitab*. Bandung: Kalam Hidup, 2002.
- Hutahaean, Wendy Sepmady, and M Th SE. *Dasar Kepemimpinan Kristen*. Ahlimedia Book, 2021.
- . *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021.
- Paulus, Selfie Rosalina, Benny B Binilang, and Semuel Selanno. “Karakteristik Kepemimpinan Melayani.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 5 (2021): 1–13.
- Siahaya, Johannis. “Kepemimpinan Kristen Dalam Pluralitas Indonesia.” *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2019): 1–16.
- Stein, Robert H. *Baker Exegetical Commentary on the New Testament*. Amerika: Baker Academic, 2008.
- Tambunan, Fernando. “Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis Kepemimpinan Masa Kini.” *Illuminate: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2018): 81–104.
- Tenney, Merry. *Survei Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 1995.
- Wijaya, Agus, Norbertus Purnomolastu, and A J Tjahjoanggoro. *Kepemimpinan Berkarakter: Untuk Para Pemimpin Dan Calon Pemimpin Masa Depan Indonesia*. Firstbox Media, 2015.
- Yudho, Bambang. “Cara Menjadi Pemimpin Kristen.” *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen, Yogyakarta: Penerbit Andi*, n.d.
- . “How to Become a Christian Leader.” *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen, Yogyakarta: Penerbit Andi* (2006).